

## PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Sumaidi<sup>1</sup>, Susilaningsih<sup>2</sup>, Nurhasan Hamidi<sup>3\*</sup>

\*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta  
[sumaidi030@gmail.com](mailto:sumaidi030@gmail.com)

### ABSTRACT

*The study aimed to examine the effect of character education in e-learning toward student achievement. The research method used in this study is a quantitative with correlational method. The population in this study were all the students of Accounting Education have been finished of accounting for shariah banking courses. Samples of the research were 73 students who were selected using the purposive sampling technique. Data collection techniques used in this study are using questionnaires and documentation. The questionnaire was used to collect data on variable character education in E-Learning, documentation was used to collect data on a student achievement of accounting for shariah banking courses. Validity testing used product moment technique and reliability testing used cronbach Alpha technique. Data analysis techniques using descriptive statistical analysis and inferential analysis (normality test, linearity test and heteroscedasticity test). To test the hypothesis was used simple regression analysis.*

*The results of this study showed that there was a positive and significant influence between character education in E-Learning and student achievement. This is evidenced by simple regression test with the equation model  $Y = 47,826 + 0,452X$  that the calculated  $t_{value}$  is greater then  $t_{table}$  ( $3,740 > 1,993$  are statistically significant.), and  $F_{value}$  is greater then  $F_{table}$  ( $13,987 > 0,252$ ) and the significance value is less than 0.05 ( $0,000 < 0,005$ ).*

**Keywords:** Character Education, E-Learning, Student Achievement

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret yang telah menyelesaikan mata kuliah Akuntansi Perbankan Syariah. Sampel yang diambil dari populasi penelitian sejumlah 73 mahasiswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data pendidikan karakter dalam pembelajaran daring, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar mata kuliah akuntansi perbankan syariah. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji Hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi perbankan Syariah. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian regresi sederhana yang menghasilkan model  $Y = 47,826 + 0,452X$  dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,740 ( $3,740 > 1,993$ ), dan Uji signifikansi dengan  $F_{hitung}$  sebesar 13,987 ( $13,987 > 0,252$ ), dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ).

**Kata kunci :** Pendidikan Karakter, Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia adalah masalah berkaitan dengan moral dan perilaku remajanya. Berdasarkan data dari UNICEF pada tahun 2016 kekerasan pada sesama remaja di Indonesia mencapai angka 50 persen dari angka kekerasan yang terjadi di Indonesia, sedangkan menurut KPAI pada tahun 2018 sudah terdapat 661 anak berhadapan dengan hukum, angka tersebut meningkat sebesar 1,1% dari tahun 2017. Berdasarkan data KPAI juga diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 4.885 kasus anak yang dilaporkan kepada KPAI, jumlah ini meningkat dari kasus pada tahun 2017 yang berjumlah 4.577, dan akan diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya (KPAI, 2018). Bahkan dari data yang dilansir oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2017 sebanyak 3,8 persen pelajar dan mahasiswa di Indonesia menyatakan pernah menyalahgunakan narkoba dan obat-obatan yang terlarang (BNN, 2018).

Kenyataan tentang menurunnya kualitas moral kemudian menempatkan pentingnya pendidikan karakter sehingga menuntut institusi pendidikan untuk memainkan peran dan tanggung jawabnya untuk menanamkan dan membantu peserta didik membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik. Pemerintah sebenarnya sudah mengatur pendidikan Indonesia untuk memperhatikan karakter dalam orientasi pendidikannya, tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

Pelaksanaan pendidikan karakter menurut buku Konsep dan Pedoman PPK yang

dikeluarkan oleh Kemendikbud (2018) dapat dilakukan dengan melalui basis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis masyarakat. Implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan porsinya umumnya akan besar pada saat pembelajaran, karena 80% kegiatan peserta didik adalah belajar di kelas, dan implementasi dalam pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan baik. Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dunia pendidikan juga mengalami perkembangan terhadap pola pendidikannya. Perkembangan tersebut dapat terlihat dari adanya pola pendidikan yang berbasis teknologi, tentu implementasi pendidikan karakter juga harus menyesuaikan dengan pembelajaran. Sudah cukup banyak lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan jarak jauh.

Indonesia saat ini juga masih menjadi salah satu negara dengan status darurat covid-19, dengan jumlah pasien positif bertambah terus-menerus setiap harinya. Pemerintah kemudian menetapkan kebijakan untuk membatasi semua aktifitas termasuk dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Pemerintah kemudian menyarankan untuk melanjutkan pendidikan dengan fleksibel tanpa harus berada di kelas, pola pendidikan jarak jauh atau dikenal pembelajaran dalam jaringan (daring) mulai dikenal dan menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Pembelajaran daring saat ini masih menjadi solusi dalam kondisi pandemi seperti sekarang, proses pembelajaran harus tetap berjalan termasuk juga pendidikan karakter yang

juga harus diterapkan dalam pembelajaran daring (Kementerian Pendidikan Nasional, 2018). Implementasi pendidikan karakter sudah biasa jika diterapkan dalam pembelajaran saat tatap muka atau melalui budaya sekolah, tetapi saat ini pendidikan karakter diterapkan dan dipadukan dengan pembelajaran jarak jauh yang tidak ada proses tatap muka.

Pembelajaran daring memang dilakukan secara *online*, tetapi pendidikan karakter harus selalu dimasukkan kedalam pembelajaran karena pendidikan karakter adalah salah satu aspek yang penting untuk membentuk karakter peserta didik. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran daring dapat dilakukan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi bertanggung jawab dan disiplin. Saat peserta didik bersikap bertanggung jawab dan disiplin dalam pembelajaran maka akan tercipta suasana belajar yang ideal kemudian peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan baik dan secara tidak langsung akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peserta didik dengan karakter bertanggung jawab dan disiplin akan lebih mudah mengikuti pembelajaran sehingga prestasinya juga lebih baik (Altakiyah, 2019). Pembelajaran dengan implementasi pendidikan karakter terutama dalam pembelajaran daring telah terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik hal ini (Hilyana, 2018 dan Makhroji, 2020).

Pendidikan karakter disiapkan untuk dapat mengembangkan sikap peserta didik secara baik, pendidikan karakter diharapkan

menjadi solusi atas permasalahan dekadensi moral yang terjadi, selain membentuk sikap sosial pendidikan karakter juga diharapkan dapat membentuk sikap belajar peserta didik menjadi baik, dengan sikap belajar yang baik peserta didik akan mengikuti pembelajaran baik dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter salah satunya penelitian yang dilakukan Putri (2020) menyebutkan pendidikan karakter dapat meningkatkan prestasi peserta didik secara signifikan.

Teori Pavlov merupakan teori yang dikembangkan berdasarkan Behaviorisme yang memiliki prinsip dasar stimulus dan respon. Stimulus dapat diasumsikan sebagai sesuatu yang diharapkan oleh individu (hadiah) atau sesuatu yang ditakuti (hukuman) dan ketika stimulus tersebut diatur sedemikian rupa akan menghasilkan respon sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pembelajaran dosen diasumsikan akan mengendalikan kegiatan pembelajaran untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan.

Berdasarkan teori ini dosen akan mengontrol pembelajaran termasuk karakter yang ingin dihasilkan, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan pembiasaan. Ketika dalam pembelajaran peserta didik dibiasakan untuk bersikap bertanggung jawab dan disiplin maka akan terdapat perubahan perilaku menjadi lebih bertanggung jawab dan disiplin. Pembiasaan ini dapat diterapkan melalui kegiatan seperti pemberian tugas, saat presentasi, dan saat evaluasi. Pembiasaan yang dilakukan pada saat

pembelajaran diharapkan akan membentuk dan meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik yang kemudian akan membuat peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Saat *habit* baik terbentuk peserta didik akan dapat mengerjakan tugas yang diberikan, menggunakan waktu secara efektif, memberikan usaha yang terbaik dalam pembelajaran, mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Selain itu peserta didik juga dapat lebih disiplin terhadap kehadiran saat pembelajaran, disiplin terhadap kegiatan belajar, disiplin mengerjakan tugas. Hasil *habit* yang baik tersebut kemudian akan membantu meningkatkan prestasi belajar dari peserta didik. Pentingnya membentuk sikap peserta didik karena sikap menjadi salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar, sehingga dengan upaya membentuk dan meningkatkan sikap peserta didik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar pada Mata Kuliah Akuntansi Perbankan Syariah.

Penelitian ini akan melihat Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menggunakan indikator menurut Yudi (2018). Indikator ini dipilih karena karakteristik penelitian yang dilakukan sejenis yaitu implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Pendidikan Karakter

Indikator
a. Memasukkan nilai karakter dalam rencana pembelajaran.
b. Mengintegrasikan nilai karakter ke dalam pembelajaran.
c. Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia karena setiap manusia ingin mengejar prestasi menurut bidang, kemampuan, dan keahlian yang dimilikinya. Mengenai pengertian prestasi belajar, Syah (2014) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik, baik yang berdimensi cipta, rasa, maupun karsa. Penelitian ini indikator prestasi belajar dilihat pada ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (pendidikan karakter), dan variabel terikat (prestasi belajar).

Penelitian ini menggunakan populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah memperoleh mata kuliah Akuntansi Perbankan Syariah. Sampel diambil melalui *Purposive Sampling* dengan kriteria telah menyelesaikan mata kuliah Akuntansi Perbankan Syariah dan kuliah dil-

akukan secara daring sehingga sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjumlah 73 mahasiswa.

Data diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi. Uji validitas angket menggunakan *korelasi product moment*. Berdasarkan hasil uji validitas, instrumen angket pendidikan karakter pada penelitian ini semuanya valid. Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*. Berdasarkan uji reliabilitas, instrumen tergolong reliabel dengan reliabilitas angket pendidikan karakter sebesar 0,855.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Data

Tabel 2. Deskripsi Data Variabel

Variabel	Rang e	Min	Max	Mea n	Vari ance
Pend. Karakter	26.00	50.0 0	76.0 0	64.6 7	30.39
Prestasi Belajar	26.50	60.0 0	86.5 0	77.0 6	37.74

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa skor tertinggi dari variabel pendidikan karakter adalah 76 dan skor terendah adalah 50. Hasil perhitungan yang diperoleh dari data tersebut menunjukkan nilai mean 64,67 dan rentang data sebesar 26. Skor rata-rata variabel pendidikan karakter digunakan untuk menen-

tukan tingkatan dari implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran daring.

Dari tabel deskripsi dapat diperinci menjadi tabel distribusi kecenderungan skor yang ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 3. Kecenderungan Skor Pendidikan Karakter

Hasil dari kategori kecenderungan skor variabel pendidikan karakter menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 68$	24	32,88%	Tinggi
2.	59 – 67	39	53,42%	Sedang
3.	$X < 59$	10	13,70%	Rendah
<b>Jumlah</b>		73	100%	

daring mata kuliah Akuntansi Perbankan Syariah berada pada kategori sedang dengan persentase 53,42%.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat juga bahwa data prestasi belajar yang diperoleh memiliki nilai tertinggi adalah 86,5 dan nilai terendah adalah 60.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh mean sebesar 77,06 dan rentang data sebesar 26,5. Skor rata-rata variabel prestasi belajar digunakan untuk menentukan tingkatan dari prestasi belajar mahasiswa.

Dari tabel deskripsi dapat diperinci menjadi tabel distribusi kecenderungan skor yang ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4. Kecenderungan Skor Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 77,67$	35	47,95%	Tinggi
2.	68,8 – 77,6	32	43,83%	Sedang
3.	$X < 68,83$	6	8,22%	Rendah
<b>Jumlah</b>		73	100%	

Hasil dari kategori kecenderungan skor variabel prestasi belajar menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perbankan Syariah berada pada kategori tinggi dengan persentase 47,95%.

**Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Berikut adalah hasil uji prasyarat yang telah dilakukan:

Tabel 5. Uji Normalitas

N	Asymp.Sig. (2-tailed)
73	0.200

Tabel 5 menunjukkan hasil uji normalitas dengan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan perolehan nilai signifikansi *Asymp.sig (2-tailed)* adalah 0,200. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilai  $0,200 > 0,05$  memiliki arti

Tabel 6. Uji Linearitas

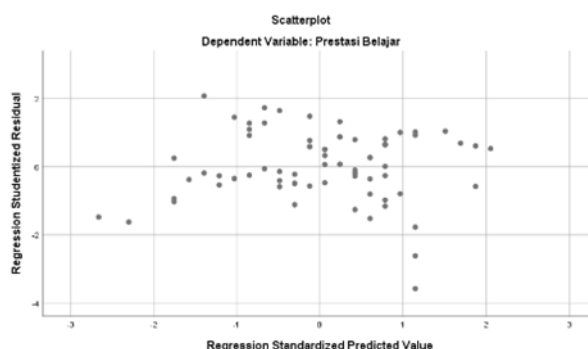
	Sig. Dev. Linearity	Keterangan
Pendidikan Karakter*	0.110	Linier
Prestasi Belajar		

ata tersebut telah terdistribusi normal.

Menurut hasil uji linearitas tersebut terdapat hubungan yang linier dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen karena nilai dari *Sig. Deviation of Linearity* lebih

besar dari nilai 0,05.

Gambar 1. Diagram *Scatterplot*



Gambar 1 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan diagram scatterplot. Berdasarkan diagram scatterplot dapat diketahui bahwa titik menyebar atau tidak terkumpul membentuk suatu pola, hal tersebut menunjukkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

Setelah uji prasyarat telah terpenuhi selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, uji signifikansi dan koefisien determinasi. Berikut adalah hasil uji yang telah dilakukan:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Sederhana

	B	Std. Error	B	t	Sig
(Constant)	47.826	7.845		6.096	0.00
Pend. Karakter	0.452	0.121	0.406	3.740	0.00

Hasil dari uji regresi sederhana yang dilakukan menghasilkan suatu persamaan  $Y = 47,826 + 0,452X$ . Dari persamaan tersebut dapat

diketahui bahwa konstanta sebesar 47,826 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pendidikan karakter adalah sebesar 47,826. Berdasarkan hasil data koefisien regresi X (pendidikan karakter) bernilai 0,452, angka ini memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% pendidikan karakter maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,452. Koefisien regresi pada hasil uji bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Dari tabel 7 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) yang berarti bahwa variabel pendidikan karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan Nilai  $t_{hitung}$  dari hasil perhitungan adalah sebesar 3.740 yang berarti lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,993), hal tersebut memiliki arti bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil olah data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pendidikan karakter dalam pembelajaran

(13,987  $>$  0,252) dengan nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang diperoleh ( $Y = 47,826 + 0,452X$ ) signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dalam pembelajaran daring dengan prestasi belajar.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>		
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>
	0,406	0,165

Berdasarkan hasil uji pada tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,165 atau setara 16,5%, hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas (pendidikan karakter) memberikan sumbangan atau kontribusi sebesar 16,5% terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Selebihnya 83,5% adalah andil dari variabel lain yang tidak diteliti.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang dilakukan telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter dan prestasi belajar. Pernyataan tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan dari analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,740 ( $3,740 > 1,993$ ),  $F_{hitung}$  sebesar 13,987 ( $13,987 > 0,252$ ), dan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ).

Pendidikan karakter merupakan upaya

<i>Model</i>	<i>Sum of Square</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 Regression	447,179	1	447,17	13,98	,000 <sup>b</sup>
Residual	2269,939	71	9	7	
Total	2717,118	72	31,971		

ran daring dengan prestasi belajar.

Tabel 8. Tabel ANOVA

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,987 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  memiliki nilai 13,987 dan

yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Pendidikan karakter sekaligus menjadi upaya untuk mendukung perwujudan cita-cita sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945.

Pendidikan karakter secara komprehensif dapat dilaksanakan melalui 3 bentuk kegiatan yaitu dalam proses pembelajaran, manajemen sekolah, dan kegiatan pembinaan. Implementasi pendidikan karakter akan menjadi lebih efektif ketika dimasukkan kedalam proses pembelajaran karena 80% aktifitas kegiatan peserta didik adalah belajar termasuk pembelajaran yang dilaksanakan daring. Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek yang memengaruhi prestasi belajar, sehingga penting bagi satuan pendidikan dan tenaga pendidik untuk memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Implementasi pendidikan karakter dalam penelitian ini dapat diketahui memiliki intensitas intensitas yang lebih tinggi, karena dengan peningkatan intensitas pendidikan karakter da-

lam pembelajaran akan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasinya yaitu 16,5% yang artinya pendidikan karakter memberikan kontribusi sebesar 16,5% terhadap prestasi belajar sementara 83,5% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain. Hasil Penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Syah (2014) yang menyebutkan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti keadaan psikologis peserta didik, faktor eksternal contohnya lingkungan belajar, dan faktor pendekatan belajar contohnya metode pembelajaran. Koefisien determinasi tersebut dapat diartikan bahwa derajat hubungan antar variabel masih rendah, sehingga prestasi belajar yang tinggi tidak sepenuhnya didorong atau dilatar belakangi oleh pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan Teori Pavlov yaitu dengan pembiasaan sikap secara terus menerus yang dibarengi dengan pemberian stimulus respon yang dapat berupa *reward/punishment*, pembiasaan ini dilakukan dengan tujuan untuk membentuk suatu *habit* dalam diri peserta didik. Saat habit baik terbentuk peserta didik akan dapat mengerjakan tugas yang diberikan, menggunakan waktu secara efektif, memberikan usaha yang terbaik dalam pembelajaran, mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Selain itu peserta didik juga dapat lebih disiplin terhadap kehadiran saat pembelajaran, disiplin terhadap kegiatan belajar, disiplin mengerjakan tugas. Hasil *habit* yang



baik tersebut kemudian akan membantu meningkatkan prestasi belajar dari peserta didik. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter memberikan pengaruh terhadap tingginya prestasi atau hasil belajar peserta didik.

Bersumber dari hasil penelitian dan penjabaran tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan untuk hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pendidikan karakter dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Akuntansi Perbankan Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan karakter dalam pembelajaran daring memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap prestasi belajar peserta didik, hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Wirantasa (2017), Supeni (2013), Hilyana (2018), Makhroji (2020), serta Putri (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan karakter dan prestasi belajar. Pendidikan karakter dalam pembelajaran daring telah terbukti memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, sehingga institusi pendidikan dan pendidik diharapkan mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring yang dilakukan, sehingga nantinya diharapkan prestasi belajar dari peserta didik meningkat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa ter-

dapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Perbankan Syariah. Hasil pengujian dan analisis data menghasilkan persamaan model regresi  $Y = 47,826 + 0,452X$  dan menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,740 ( $3,740 > 1,993$ ),  $F_{hitung}$  sebesar 13,987 ( $13,987 > 0,252$ ), dan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan karakter dalam pembelajaran daring dan prestasi belajar. Namun derajat hubungan antar variabel masih rendah (sebesar 16,5%), sehingga prestasi belajar yang tinggi tidak sepenuhnya didorong atau dilatarbelakangi oleh pendidikan karakter.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran daring didasari oleh persepsi mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki persepsi atau pandangan yang berbeda terhadap masing-masing subjek yang di nilai sehingga tidak lepas dari penilaian yang subjektif.

### Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Bagi Universitas
  - a. Universitas diharapkan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran daring yang tidak menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajarannya.
  - b. Universitas juga diharapkan memberikan

informasi mengenai pentingnya implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran daring.

## 2. Bagi Dosen

- a. Dosen diharapkan dapat memasukkan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring.
- b. Dosen juga dapat menyesuaikan nilai karakter yang ingin diimplementasikan dalam pembelajaran.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan peneliti lain dapat mengadakan penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut tentang aspek-aspek variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altakiyah. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Nilai Antikorupsi dan Aktivitas Belajar Akuntansi. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6 (2), 1-17.
- Arief, A. (2018). Implementasi Media E-Learning Untuk Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik. *Jurnal Taman Cendekia*, 02(01), 163-168.
- Duckworth, A. L., & Seligman, M. E. P. (2005). Self-discipline outdoes IQ in predicting academic performance in adolescents. *Psychol. Sci.* 16, 939-944.
- Hilyana, F,S,. & Hakim, M,M. (2018). Integrating Character Education on Physics Course With Schoology-Based E-Learning. *Journal of Information Technology Education:Research*, (17), 578-593.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2019). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*. Jakarta
- Makhroji.,& Imran. (2020). Improving Character Education strengthening Through Edmo-
- do-Based E-Learning. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal*, 3 (3), 2262-2267.
- Penjelasan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Putri, E.R. (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Soedirman Economics Education Journal*, 2 (2), 66-81.
- Riswanto, A. & Aryani, S. (2017). Learning Motivation and Student Achievement: Description Analysis and Relationship Both. *The International Journal of Counselling and Education*, 2 (1), 42-47.
- Siswandari. (2015). *Statistika Computer Based* (Cetakan ke-2). Surakarta: UNS Press.
- Supeni, M. G. (2013). Pengaruh Tanggung Jawab Dan Intelegensi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II IPS SMA El Shadai Th. 2009/2010. *Jurnal Penelitian Inovasi*, 36(1), 178-183.
- Suwito, A. (2012). Integrasi Nilai Pendidikan Karakter Ke dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Melalui RPP. *Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume II, No 2*.
- Wardani, F., Suparmi,. & Aminah, N,S. (2019). Evaluating the E-Learning on Student's Character:Blended Learning Model as a Strategy to Improve Student's Character. *Journal of Physics*, 1-7.
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Matematika. Formatif: *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).
- Yudi, M. (2018). Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Taman Cendekia*, 03(01), 73-85.